
Persepsi Masyarakat Mengenai Kesadaran Mematuhi Protokol Kesehatan

Rita¹, Ruth Kasitai²

^{1,2} Akademi Keperawatan Pelamonia Kesdam XIV Hasanuddin, Makassar

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Received : 20 Mei 2021

Revised : 21 Juni 2021

Accepted : 23 Juni 2021

Kata Kunci:

Persepsi Masyarakat
Protokol Kesehatan

ABSTRAK

Protokol kesehatan merupakan suatu metode yang harus diterapkan dalam melaksanakan kegiatan setiap hari, seperti memakai masker, menjaga jarak, cuci tangan serta menghindari kerumunan untuk mencegah penyebaran covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat mengenai protokol kesehatan dan untuk mengetahui persepsi masyarakat mengenai dampak dari protokol kesehatan. Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengambilan partisipan menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. Partisipan pada penelitian ini berjumlah 5 orang. Data yang dikumpulkan menggunakan wawancara mendalam dan catatan lapangan sebagai alat bantu pengumpulan data. Data dianalisis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Hasil dari penelitian ini ditemukan 3 tema utama yaitu masyarakat tidak memiliki keyakinan terhadap penyakit covid 19, tindakan masyarakat untuk menghindari penyebaran covid 19 dan menyadari akan adanya bahaya covid 19. Oleh sebab itu, pentingnya peran tenaga kesehatan untuk meningkatkan edukasi kepada masyarakat agar masyarakat lebih sadar dan mematuhi protokol kesehatan.

Corresponding Author:

Ruth Kasitai,

Prodi DIII Keperawatan, Akper Pelamonia Kesdam XIV Hasanuddin,

Jl Garuda No 3 AD, Makassar, Indonesia.

Email: ruthuti@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Infeksi virus corona dapat ditularkan dari satu individu ke individu lain melalui cairan. Penularan virus corona membuat dunia tidak nyaman terutama Indonesia. Seiring mewabahnya virus corona ke berbagai belahan dunia, sehingga pemerintah mengeluarkan protokol kesehatan. Protokol kesehatan untuk warga di tempat ramai berguna untuk mencegah dan mengendalikan virus corona yang dimaksudkan dalam pernyataan kesatu sebagai dasar untuk pemerintah maupun masyarakat, perdagangan, pengelola, karyawan maupun wisatawan dan lain-lain (Kemenkes, 2020).

Menurut data WHO tanggal 28 april 2020, kasus covid-19 sejak tanggal 30 desember 2019 sampai 27 april 2020 terdapat 59.409 orang yang diperiksa dengan hasil pemeriksaan yaitu 50.313 orang negatif, dan 9.096 kasus konfirmasi positif covid-19 di 34 provinsi (1.151 sembuh dan 765 meninggal).

Berdasarkan data statistik tanggap covid-19 tanggal 10 oktober 2020, sebanyak 324.658 orang yang terkonfirmasi positif, 65.314 orang yang dalam perawatan, 247.667 orang yang sembuh, dan 11.677 yang meninggal. Pada tanggal 19 april 2020, provinsi Sulawesi Selatan berada di peringkat keempat dengan kasus covid-19 terbanyak se-Indonesia dengan jumlah total 370 orang. Berdasarkan data statistik covid-19 di provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 09 oktober 2020, terkonfirmasi 16.738 orang, sembuh 18.572 orang dan yang meninggal 434 orang. Berdasarkan data statistik covid-19 kota makassar tanggal 08 oktober 2020, 4.817 orang dikategorikan suspek, dan 8755 orang yang terkonfirmasi positif, sedangkan di kecamatan Mariso pada tanggal 09 oktober 2020 ada sebanyak 180 dikategorikan suspek dan 326 yang terkonfirmasi positif (Kemenkes, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, didapatkan bahwa masyarakat tidak patuh terhadap protokol Kesehatan, karena masyarakat menganggap covid ini antara ada dan tidak, masyarakat lebih suka menggunakan masker pada saat ada petugas kesehatan atau keluar rumah, dan mereka cenderung sesak atau

susah bernafas ketika menggunakan masker. Bahkan masyarakat mengatakan kadang menghindar ketika ada petugas kesehatan datang untuk menghimbau masyarakat mematuhi protokol Kesehatan.

Pemahaman masyarakat mengenai mematuhi protokol kesehatan bukan hanya akan membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas kesehatannya secara individu maupun keluarganya tetapi juga membantu dalam terwujudnya program pemerintah. Demi terwujudnya hal tersebut, masyarakat harus patuh dalam mematuhi protokol kesehatan (Beda & Borlak, 2011). Namun kenyataannya, masih banyak dari masyarakat yang lupa akan kewajibannya yaitu mematuhi protokol kesehatan. Hal ini tentunya akan merugikan masyarakat itu sendiri. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah lebih tegas dalam menangani hal ini, agar masyarakat lebih patuh untuk mematuhi protokol kesehatan. Namun masih ada orang yang tidak patuh akan protokol kesehatan tersebut dan bahkan menganggap covid-19 itu antara ada dan tidak. Berdasarkan masalah dan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui persepsi masyarakat mengenai kesadaran mematuhi protokol kesehatan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi berdasarkan teori Creswel yang mana merupakan gambaran pengalaman hidup individu dari suatu fenomena yang dialami yang diceritakan oleh partisipan (Wirmando et al, 2021). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Jumlah partisipan dalam penelitian ini yaitu 5 partisipan. Data dikumpulkan menggunakan wawancara mendalam dan catatan lapangan sebagai alat bantu pengumpulan data. Data dianalisis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) (Wirmando et al, 2020).

3. HASIL

Seluruh tema yang telah terbentuk sesuai dengan hasil wawancara terhadap partisipan dengan pertanyaan – pertanyaan yang mengacu pada tujuan khusus penelitian. Terdapat 3 tema yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu:

Tema 1. Masyarakat tidak memiliki keyakinan terhadap penyakit covid 19.

Pada tema ini menurut partisipan bahwa partisipan tidak yakin adanya penyakit covid-19 ini, sebagaimana telah diungkapkan partisipan sebagai berikut:

“Iya, seperti itu ada yang patuh dan ada yang tidak patu meskipun suda dihimbau” (P1)

“ya, karna itu antara percaya dan tidak percaya adanya covid corona ini” (P4)

Tema 2. Tindakan masyarakat untuk menghindari penyebaran covid-19

Menurut partisipan tindakan yang bisa dilakukan untuk menghindari penyebaran covid-19 sesuai dengan pernyataan yang telah diungkapkan partisipan melalui wawancara adalah sebagai berikut:

“Ia itu ya mengikuti anjuran pemerinta” (P3)

“Maksudnya jangan kumpul-kumpul” (P1)

“Ia sering cuci tangan” (P4)

“Ya dari kesadaran kita sendiri ajala saling diingatkan kalau ada yang tidak patuh” (P5)

Tema 3. Menyadari akan adanya bahaya covid 19

Menurut partisipan bahwa covid-19 mempunyai dampak resiko seperti bisa tertular oleh penyakit tersebut jika kita sudah terkontaminasi, sebagaimana telah diungkapkan partisipan melalui pernyataan sebagai berikut:

“ia dampaknya e bahaya, bisa kennak e...anu penyakit corona ini covid” (P2)

“dampaknya ya pasti untuk diri kita sendiri merugikan diri sendiri to kayak bisa kenak gampang kennak penyakit terutama corona ini” (P3)

“Ia jelasla resikonya kan siap-siap aja menerima istilanya ada kontaminasi dengan ia resikonya kenak penyakitla ia begitu dampaknya” (P5)

4. DISKUSI

Tema 1. Masyarakat tidak memiliki keyakinan terhadap penyakit covid 19.

Kebutuhan warga buat mencari pendapatan guna menyambung hidup memforsir sebagian warga untuk senantiasa melaksanakan keseharian seperti biasa. Tidak hanya itu ada pula kelompok yang menganggap remeh penyebaran covid- 19 dan tidak mengindahkan protokol kesehatan yang sudah diresmikan WHO (Mashabi, 2020), serta menyangka covid- 19 selaku suatu konspirasi serta rekayasa (Nursaniyah, 2020; Novira et al, 2020).

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan bahwa sebagian masyarakat tidak percaya dan sebagian juga percaya dengan adanya covid-19, sampai pada saat ini masyarakat setempat masih duduk

berkumpul dengan berkolompok-kelompok, dan menganggap remeh dengan situasi yang sedang terjadi yaitu covid-19. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan Nastiti dkk (2020) di Jawa Barat yang menemukan bahwa sebagian masyarakat tidak percaya covid-19 itu ada serta perasaan aman pergi ketempat umum dan sebagian masyarakat percaya bahwa covid itu ada serta merasa tidak aman untuk pergi ketempat umum.

Sikap tersebut haruslah didasarkan atas pemahaman warga, disebabkan banyak warga yang sesungguhnya sudah mengenali bermacam pengetahuan terhadap protokol kesehatan ataupun pandemi covid-19 tetapi tidak bisa melakukannya secara baik didalam kehidupannya tiap hari (Tentama,2018; Yanti et al, 2020).

Tema 2. Tindakan masyarakat untuk menghindari penyebaran covid-19

Penularan covid- 19 diperkirakan sama dengan peristiwa MERS serta SARS tadinya ialah penularan manusia ke manusia terjalin lewat droplet serta kontak dengan barang yang terkontaminasi. Kegiatan yang dianjurkan dalam menghindari penyebaran peradangan ini yakni dengan mempraktikkan etika batuk serta bersin, cuci tangan mengenakan sabun secara tertib, memasak daging serta telur hingga matang, dan menjauhi kontak dekat dengan orang yang mempunyai gejala penyakit respirasi semacam batuk serta bersin (Kemenkes, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa masyarakat berupaya menghindari penyebaran covid-19 dengan cara mengikuti anjuran pemerintah. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan penelitian lain menurut penelitian Saryani (2020) terkait hal-hal yang dilakukan terhadap pencegahan yaitu mengikuti setiap apa yang dianjurkan oleh pemerintah tanpa mengurangi nilai dari pemerintah sendiri (Lomboan et al., 2020).

Mengingat akibat bahaya covid serta berartinya upaya memutus rantai penyebarannya, sehingga butuh terdapatnya langkah nyata dari warga dalam mempraktikkan protokol kesehatan yang sesuai dengan anjuran pemerintah ialah: senantiasa cuci tangan, menjauhi memegang wajah, memakai masker, jaga jarak, mempraktikkan etika batuk serta bersin, isolasi mandiri, memelihara Kesehatan (Rosidah et al, 2020).

Oleh karena itu, diperlukan pemahaman dari warga terkait pelaksanaan protokol kesehatan, sebab dengan menerapkannya dalam kehidupan tiap hari hendak berakibat positif baik kesehatan diri sendiri, maupun warga dekat (Rosidah et al, 2020).

Tema 3. Menyadari akan adanya bahaya covid 19

Dalam permasalahan covid- 19 ataupun ancaman yang sifatnya berasal dari alam, sehingga diharapkan pemahaman diri warga agar bisa mematuhi bermacam regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam memerangi penyebaran virus tersebut (Sabriana& Indrawan, 2020).

Terdapatnya pandemi covid-19 sangat mempengaruhi dalam melaksanakan aktivitas tiap hari. Tidak hanya itu pula membagikan banyak akibat untuk warga paling utama akibat kesehatan. Tukan (2020) mengatakan bahwa uraian dan pemahaman untuk warga yang nakal tidak betah dirumah serta masih bepergian keluar rumah tanpa memakai masker yang dapat berbahaya menyebarkan kepada orang lain (Elgaputra et., 2020).

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa masyarakat menyadari akan dampak bahaya covid-19 terhadap kesehatan. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Seran & Herak, 2021) terhadap masyarakat Kupang yang menemukan bahwa masyarakat Kupang mengetahui dan menyadari akan bahaya virus corona yaitu dapat menimbulkan penyakit yang disebut corona virus disease 19 (covid-19) bagi kehidupan manusia.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan 3 tema utama yaitu masyarakat tidak memiliki keyakinan terhadap penyakit covid 19, tindakan masyarakat untuk menghindari penyebaran covid 19 dan menyadari akan adanya bahaya covid 19. Semua tema tersebut merupakan persepsi masyarakat dalam mematuhi protokol Kesehatan. Oleh sebab itu, pentingnya peran tenaga Kesehatan untuk meningkatkan edukasi kepada masyarakat agar masyarakat lebih sadar dan mematuhi protokol kesehatan.

REFERENSI

Beda, R. D., & Borlak, C. (2011). *Bukti Kedahsyatan: Sirsak Menumpas Kanker*. Agro Media.

Elgaputra, R. R., Adhi Sakti, E. Y., Widyandri, D. B., Azhari, A. R., Renatta, C., Rainasya, K., Madani, K. S., Gitawangi, S. V., Faradita, F., Pradyanti, S. A., & Musta'ina, S. (2020). Implementasi Sosialisasi Covid-19 Dalam Upaya

- Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Di Kota Jakarta. *Jurnal Layanan Masyarakat*, 4(2), 423. <https://doi.org/10.20473/jlm.v4i2.2020.423-433>
- Lomboan, M. V, Rumayar, A. A., & Mandagi, C. K. F. (2020). Gambaran Persepsi Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Di Kelurahan Talikuran Utara Kecamatan Kawangkoan Utara. *Kesmas*, 9(4), 111–117
- Nastiti, A., Widya, S., Kusumah, D., Wangsaatmaja, A., Roosmini, D., & Sundana, E. (2020). *Penularan Covid-19 Di Jawa Barat , Indonesia Risk Perception and Cognitive Bias in Covid-19 Prevention in West Java , Indonesia*. *CR Journal*, 6(2), 107–116.
- Novira, N., Iskandar, R., & Bahraen, R. (2020). Persepsi Masyarakat akan Pentingnya Social Distancing Dalam Penanganan Wabah Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 29(2), 27. <https://doi.org/10.14203/jki.v0i0.573>
- Rosidah, A., Khasanah, B. A., & Kayis, R. (2020). Raising Community Awareness on Covid-19 Prevention Through Vidio Education Of The Implementation Of Health Protocol. 4(2), 414–419.
- Sabriana, I., & Indrawan, J. (2020). Mengembangkan Kesadaran Diri (Self-Awareness) Masyarakat untuk Menghadapi Ancaman Nontradisional: Studi Kasus Covid-19. *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, 8(2). <http://jurnal.lemhannas.go.id/index.php/jkl/article/view/99>
- Seran, L., & Herak, R. (2021). Sosialisasi Covid-19: Bahaya dan Pencegahannya Terhadap Masyarakat Nasipanaf Kota Kupang. 2(1), 256–262. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i1.724>
- Wirmando, Astari, A. M. & Yuliatun, L. (2021). The Nurses' Experience in Providing Health Care for Criminals in General Hospital. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 31(3), 150-155. <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jkb.2021.031.03.4>
- Wirmando, Astari, A. M. & Yuliatun, L. (2020). Nurses' Experience of Caring for Criminals at Emergency Department. *Malaysian Journal of Nursing*, 12(1), 57-62.
- Yanti, N. P. E. D., Nugraha, I. M. A. D. P., Wisnawa, G. A., Agustina, N. P. D., & Diantari, N. P. A. (2020). Public Knowledge about Covid-19 and Public Behavior During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), 491. <https://doi.org/10.26714/jkj.8.4.2020.491-504>